

## Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Babakan Pasirwangi Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut

Lutziah Suri Aulia<sup>1</sup>, Resta Aulia Kiranti<sup>2</sup>, Retno Rahmatu Sa'adah<sup>3</sup>, Deva Frid Tiendy<sup>4</sup>, Sonaria Sundari<sup>5</sup>, Siti Komariah<sup>6</sup>, Muhammad Hibar Rafi<sup>7</sup>, Pahmi Muhamad Danis<sup>8</sup>, Muhammad Ihsanudin<sup>9</sup>, Rahmat Farhan<sup>10</sup>, Meti Mediyastuti<sup>11</sup>, Yayan Andri<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Ade Marlia

E-mail: [lutziah25@gmail.com](mailto:lutziah25@gmail.com)

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Sentaban, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: Mengajar di sekolah, menabung berkarya, pelatihan kepercayaan diri, dan seminar literasi keuangan. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya menabung sejak dini, menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak, dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik di era digital.

**Kata Kunci** - Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan, pengabdian Masyarakat

### Abstract

Community Service Program (KKN) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities in Sentaban village, there is a synergy between universities and the community as a form of knowledge democracy. The purpose of this service is to provide understanding to the local community about the importance of education in order to help the government in educating the nation's children. The service is carried out through activities: Teaching in schools, saving works, self-confidence training, and financial literacy seminars. The results of the service provide an overview of the increase in enthusiasm and increase understanding of the importance of saving from an early age, fostering children's confidence, and understanding the importance of good financial management in the digital era.

**Keywords** - Community Service, Education, Community Service

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Menurut UNESCO (2020), pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas individu, tetapi juga berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Feasible Advancement Goals/ SDGs), khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Apriadi et al., 2022)

Di Indonesia, pemerintah telah menempatkan pendidikan sebagai salah satu prioritas dalam plan pembangunan nasional. Hal ini tercermin dalam berbagai kebijakan seperti program wajib belajar 12 tahun dan peningkatan alokasi anggaran pendidikan sebesar 20%, APBN (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Namun demikian, tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pendidikan, terutama di daerah-daerah terpencil, masih cukup signifikan. Berdasarkan (Stephanie, 2023) terdapat ketimpangan kualitas pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, tenaga pengajar yang kurang memadai, serta rendahnya angka partisipasi masyarakat dalam pendidikan. (BPK undang-undang, 2021)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, berperan penting dalam membantu memecahkan berbagai permasalahan pendidikan di tingkat lokal. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi melalui berbagai kegiatan, seperti pengajaran, pelatihan, serta pendampingan kepada master dan siswa. program KKN yang berfokus pada peningkatan kapasitas pendidikan di daerah terpencil mampu meningkatkan kualitas pembelajaran hingga 25% meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di wilayah sasaran, serta memperoleh pengalaman yang berharga dalam upaya membangun masyarakat yang lebih berdaya melalui pendidikan. (Fitriani et al., 2020)

Untuk mengatasi masalah ini, program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) menjadi langkah penting. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk mengajar di SD dengan metode yang lebih kreatif, menabung berkarya untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya manajemen keuangan sejak dini, serta pelatihan kepercayaan diri yang bertujuan menguatkan mental dan karakter siswa.

Dengan fokus pada pendidikan dasar, program ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter. Menabung berkarya akan membantu anak-anak memahami pentingnya mengelola uang dan menyiapkan masa depan dengan lebih baik. Sementara itu, pelatihan kepercayaan diri bertujuan membangun rasa percaya diri siswa, yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan pendidikan dan sosial di masa yang akan datang

Melalui intervensi dini ini, diharapkan siswa di Desa Pasirwangi, akan lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Para siswa juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan hidup yang penting, seperti manajemen keuangan, pengendalian emosi, dan kepercayaan diri, yang semuanya dapat membantu mereka menunda keputusan menikah muda dan memilih untuk terus belajar demi masa depan yang lebih cerah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian di kampung babakan desa pasirwangi kecamatan pasirwangi kabupaten garut yaitu berlangsung selama satu bulan dimulai dari tanggal 15 Agustus sampai 15 September 2024.

Dalam melakukan penelitian ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat kampung babakan pasirwangi dengan bersosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan mahasiswa KKN 41 Universitas Muhammadiyah Bandung dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini banyak kegiatan yang kami lakukan, dalam agenda kegiatan kami adalah beberapa bagian yang berkolaborasi dengan tokoh masyarakat dan Karang Taruna kampung babakan pasirwangi. Kami meyakini bahwa kegiatan ini akan berjalan dengan lancar dengan berbagai dukungan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengajar di SDN 1 Pasirwangi, Kegiatan pertama yang akan kami lakukan yaitu dengan berkoordinasi dengan guru-guru dan pihak terkait, khususnya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang muncul di SDN 1 Pasirwangi dan SMKN 14 Garut.

Sebelum melaksanakan program mengajar dan belajar di SDN 1 Pasirwangi dan SMKN 14 Garut, kami melakukan rapat bersama pihak terkait yang bertujuan untuk menentukan apa saja materi yang akan di ajarkan kepada mereka sekaligus membagi peran dan penempatan kelas yang akan kami ajar agar terciptanya efisiensi pembelajaran dengan kbm.

Berdasarkan hasil observasi kami, permasalahan di desa pasirwangi khususnya Rw 10 SDN 1 Pasirwangi menjadi perhatian kami karna kurangnya fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik. Oleh karna itu kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 1 Pasirwangi kualitas pendidikan tingkat desa.

Untuk melakukan kegiatan ini kami melalui beberapa tahapan yaitu, pertama kami melakukan diskusi antara kelompok untuk membahas potensi di SDN 1 pasirwangi dan SMKN 14 Garut setelah itu kami melakukan pertemuan resmi dengan pihak Sekolah untuk menetapkan tanggal kegiatan, setelah menetapkan tanggal kegiatan kami melakukan pembagian tugas agar semua anggota kelompok mendapatkan Jobdesk. Karena kami perfokus pada dua sekolah jadi kami membagi anggota kelompok kedua sekolah tersebut Setelah anggota kelompok mendapatkan jobdesk masing –masing, kami menyusun jadwal secara detail, menyiapkan logistik alat dan bahan diperlukan.

Kedua, pelaksanaan kegiatan semua anggota kelompok menemui guru sesuai dengan kelas yang akan diambil, dan pembagian yang akan di tentukan sebelumnya.

Ketiga, kami melakukan evaluasi untuk melihat apakah tujuan awal tercapai, apa saja kesulitan yang dihadapi setelah mengajar, apakah metode pengajaran yang di gunakan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Laia, 2022) Salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh KKN 41 ini adalah melalui kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mengupayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan terutamanya di Kp. babakan pasirwangi, desa pasirwangi, kecamatan pasirwangi, kabupaten garut. Melihat hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan pendidikan di Desa pasirwangi di Kp. Babakan Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya :

1. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN 1 Pasirwangi

Pada program kerja yang dilaksanakan pada SDN 1 Pasirwangi, untuk rutin mengikuti pembelajaran pada kelas 1-3 sekolah dasar. Kelas yang ditunjukkan yaitu kelas 1-3, dikarenakan mengoptimalkan guru-guru untuk mengajar di kelas 4-5. Pada pembelajaran yang dilaksanakan tersebut bertujuan untuk mengetahui cara pembelajaran yang ada di SDN Pasirwangi dan untuk memberikan metode baru dalam cara pembelajaran sesuai dengan kurikulum Merdeka ataupun kurikulum 13.

Selain itu antusias dan partisipasi dalam belajar mengajar disambut baik oleh kepala sekolah, guru dan juga siswa SDN 1 Pasirwangi. Kehadiran rekan-rekan KKN dapat membantu dalam proses belajar mengajar dari guru kelas 1-3. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini sangat bagus dimana para siswa SDN 1 Pasirwangi saling toleransi dalam belajar mengajar dengan semangat. Dampak positif yang didapatkan dari kegiatan belajar mengajar ini yaitu dapat melihat semangat siswa dalam belajar.



**Gambar 1.**

Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 1 Pasirwangi

## 2. Menabung berkarya

Pada kegiatan selanjutnya yaitu menabung berkarya, menabung adalah bagian menyisihkan sebagian uang untuk disimpan, bisa disimpan dicelengan atau ditempat apapun. Kebiasaan menabung sangat dianjurkan untuk dimulai sejak dini, karena ada ungkapan belajar ketika kecil bagaikan mengukir diatas batu dan belajar diwaktu usia senja bagaikan menulis diatas air, jadi harus ada upaya-upaya yang dilakukan untuk membuat kebiasaan menabung. Selain itu pada program kerja menabung berkarya siswa diberi kesempatan untuk berkeaktifitas sendiri pada celengan yang telah diberikan.

Setelah diadakan menabung berkarya ini siswa dapat belajar untuk tidak boros, belajar untuk mengatur keuangan sehingga dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta bisa membantu orang yang membutuhkan dengan uang tabungan tersebut. Hasil yang didapatkan dari menabung berkarya ini adalah mengajarkan siswa untuk bersabar karena menabung butuh waktu jadi jangan terburu-buru untuk menggunakan uangnya, kemudian siswa juga jadi bersemangat dalam menabung karena tempat tabungannya dikreasikan oleh mereka sendiri.



**Gambar 2.**  
Menabung Berkarya

### 3. Melatih kepercayaan diri

Selanjutnya kegiatan Melatih Kepercayaan Diri kelas 5 di SDN 1 Pasirwangi, Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Setelah diadakan kegiatan Melatih Kepercayaan Diri ini diharapkan siswa mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya, membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai, tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri. Hasil dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa yang sering malu-malu contohnya saat perkenalan.



**Gambar 3.**  
Melatih kepercayaan diri

### 4. Seminar literasi keuangan

Seminar Literasi Keuangan adalah sebuah acara edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Seminar ini akan

membahas konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, menabung, investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, serta penggunaan kredit yang bijak.

Dalam seminar ini, peserta akan diajak untuk memahami pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana penerapan yang tepat dapat membantu mencapai kestabilan finansial. Seminar juga akan menyoroti tantangan-tantangan finansial yang sering dihadapi, terutama oleh generasi muda, serta memberikan solusi praktis untuk mengelola pendapatan, menghindari utang yang tidak perlu, dan memanfaatkan peluang investasi.

Acara ini diadakan bagi anak-anak SMKN 14 Garut jurusan Manajemen Perkantoran dan Otomotif yang berjumlah kurang lebih 200 orang, yang ingin memperkuat kemampuan finansial mereka. Dipandu oleh pemateri Muhammad Ihsanudin mahasiswa jurusan manajemen yang cukup ahli di bidang keuangan, seminar ini akan memberikan wawasan berharga dan alat-alat praktis untuk membangun masa depan keuangan yang lebih cerah.



**Gambar 4.**  
Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Kampung Babakan Pasirwangi secara administratif berada di Desa sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Wilayah ini mempunyai potensi yang cukup bagus namun juga memiliki permasalahan dari berbagai aspek salah satunya adalah permasalahan pendidikan. Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju Desa Pasiwangi yang berkembang. Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran tercapai. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya menabung sejak dini, menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak, dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik di era digital.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama-tama, saya sampaikan terima kasih kepada pembimbing saya, Ibu Meti Mediyastuti S.Sos M.AP atas bimbingan, nasihat, dan dukungannya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Arahan dan masukannya sangat

membantu dalam menyempurnakan penelitian ini. Saya juga berterima kasih kepada seluruh anggota KKN kelompok 41 Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah memberikan fasilitas dan dukungan teknis yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral selama masa penulisan jurnal ini. Terakhir, kepada para responden dan partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam penelitian ini, saya haturkan terima kasih yang mendalam. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi yang positif di bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- BPK undang-undang. (2021). *tentang undang-undang sistem pendidikan nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.29>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Stephanie. (2023). *kementrian dan budaya pembangunan pendidikan*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/fokus-pembangunan-pendidikan-2024-perluasan-wajib-belajar-dan-bantuan-pendidikan>